

ANALISIS PENGARUH UNIT PRODUKSI DAN *ENTERPRENEUR EDUCATION* TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XII TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MA'ARIF 1 AJIBARANG BANYUMAS

Oleh: Dedi Kurniawan

Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2015

Email: dedi.kurniawan201@gmail.com

Abstrak

Analisis Pengaruh Unit Produksi dan *Entrepreneur Education* terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Ma'arif 1 Ajibarang Banyumas". Skripsi. Pendidikan Teknik Otomotif. FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh unit produksi dan pembelajaran kewirausahaan baik secara masing-masing atau bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program studi TKR SMK Ma'arif 1 Ajibarang Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* dengan analisis regresi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 189 siswa dari kelas XII TKR SMK Ma'arif 1 Ajibarang Banyumas. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 123 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Data diambil menggunakan dokumentasikan angket. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS 17.0 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat pengaruh positif unit produksi terhadap minat berwirausaha, ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar $t_{hitung} = 6.764$ dengan $pvalue$ $0,00 < 0,05$, (2) Terdapat pengaruh positif *entrepreneur education* terhadap minat berwirausaha, ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,39 dan koefisien korelasi sebesar 0,32 dengan $pvalue$ $0,00 < 0,05$, (3) Terdapat pengaruh positif unit produksi dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 84,576 dan F_{hitung} sebesar 84,576 > F_{tabel} dengan p value $0,00 < 0,05$.

Kata kunci : unit produksi, entrepreneur education, minat berwirausaha

PENDAHULUAN

Perkembangan Unit Produksi (UP) SMK Maarif 1 Ajibarang Banyumas beberapa tahun belakangan ini berkembang secara signifikan sehingga secara tidak langsung mengubah paradigma masyarakat dalam menilai ketidakmampuan Indonesia memproduksi suatu produk asli buatan anak-anak bangsa yang berkualitas, bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya. Salah satu program studi yang mendapat sorotan yang cukup banyak dengan perkembangan unit produksinya adalah program studi teknik kendaraan ringan, dimana banyak SMK Maarif 1 Ajibarang Banyumas yang menciptakan suatu produk dari unit produksinya masing-masing seperti : jasa servis kendaraan, media pembelajaran praktek Teknik Kendaraan Ringan, tralis dan lain sebagainya.

Sekolah pada umumnya tidak mempersiapkan praktik terlebih dahulu sebelum berangkat PI. Ini artinya sekolah menggunakan kurikulum yang standar, tanpa adanya tambahan persiapan apa seharusnya yang dipersiapkan sebelum praktik industri. Ada 18 % siswa kurang serius dalam melaksanakan praktik industri, serta ada 18 % disiplin berkurang setelah adanya praktik industri. Selain itu ada 6 % tidak paham akan alur praktik industri serta 6% kesulitan dalam pembuatan laporan. ”. (Suyitno. 2015: 216)

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, perlunya pendidikan kewirausahaan atau sebuah pelatihan berwirausaha di dalam sebuah pendidikan khususnya pendidikan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Adanya pendidikan kewirausahaan dan pelatihan berwirausaha (Unit Produksi) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), diharapkan akan terciptanya lulusan-lulusan yang berwirausaha dan bukan hanya mencari pekerjaan, melainkan memberi beberapa kesempatan kerja bagi seseorang bahkan beberapa orang yang sangat berpengaruh bagi perekonomian keluarga maupun perekonomian daerah. Tanpa wirausahawan di dalam sebuah negara, sebuah bangsa atau negara akan sulit dalam menumbuhkan perekonomian yang baik dan bisa disebut sebagai negara yang maju.

Namun dalam kenyataannya, Unit Produksi (UP) maupun pembelajaran kewirausahaan seringkali belum maksimal dalam melibatkan partisipasi siswa secara aktif, serta pembelajaran kewirausahaan dominan bersifat teoritis dan presentase lulusan yang berwirausaha lebih sedikit dibandingkan dengan lulusan yang langsung bekerja di Dunia Usaha (DU) atau Dunia Industri (DI). Dibuktikan dengan adanya hasil observasi yang dilakukan di beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengenai penelusuran lulusan tahun 2012 yang: Bekerja di dunia Usaha (DU) atau Dunia Industri (DI), Berwirausaha dan melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan hasil observasi sebagai berikut: SMK Sumpiuh 33% bekerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI), 6% berwirausaha dan 3% melanjutkan, SMK Muhammadiyah Ajibarang 86% bekerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI), 0% berwirausaha dan 18% melanjutkan, sedangkan SMK Ma'arif 1 Ajibarang 80% bekerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI), 43% berwirausaha dan 7% melanjutkan. Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa, minimnya

lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Banyumas yang mempunyai minat berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah Ex-post facto. Penelitian ini dilakukan di SMK Ma'arif 1 Ajibarang Banyumas. Mulai pada bulan mei tahun 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 189 siswa kelas XII TKR penentuan sampel dengan menggunakan tabel Isac and Michael dengan taraf kesalahan 5% maka didapat sampel sebanyak 123 siswa menggunakan teknik simple random sampling. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode analisis dokumen. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif, analisis kuantitatif menggunakan analisis korelasi product moment, korelasi ganda dan koefisien determinasi. Uji hipotesis menggunakan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 17.0 for windows*, untuk variabel pembelajaran kewirausahaan (X2) dapat diketahui nilai rerata (Mean) = 79,88, median (Me) = 72,00, modus (Mo) = 79 dan standar deviasi (SD) = 7,1. Selain itu juga dapat diketahui nilai minimum = 70 dan nilai maksimum = 94. Untuk mengetahui kategori nilai pembelajaran kewirausahaan maka data dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Perhitungannya menggunakan bantuan program *microsoft excel*.

Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk hipotesis 1 dan analisis regresi ganda untuk hipotesis 3. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh secara masing-masing maupun secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Hipotesis 1

1) Uji t

a) Hipotesis 1

Ha: Ada pengaruh antara unit produksi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program studi Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif 1 Ajibarang Banyumas.

b) Hipotesis 2

Ha: Ada pengaruh antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program studi Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif 1 Ajibarang Banyumas. C. Hipotesis 3

2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS *versi 17.0 for windows*.

Ha: Ada pengaruh antara unit produksi dan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program studi Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif 1 Ajibarang Banyumas

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dikemukakan dalam BAB IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Terdapat pengaruh positif unit produksi terhadap minat berwirausaha, ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar $t_{hitung} = 6.764$ dengan $p_{value} < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai unit produksi memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh unit produksi sebesar 79,3% dan sisanya 20,7% dipengaruhi oleh faktor lain.
- 2) Terdapat pengaruh positif entrepreneur education terhadap minat berwirausaha, ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,39 dan

koefisien korelasi sebesar 0,32 dengan pvalue $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai yang dihasilkan dari pembelajaran kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan sebesar 0,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

- 3) Terdapat pengaruh positif unit produksi dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 84,576 dan Fhitung sebesar $84,576 > Ftabel$ dengan p value $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai unit produksi dan entrepreneur education maka minat berwirausaha semakin naik. Pengaruhnya sebesar 7,8 % terhadap minat berwirausaha.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan sebagai berikut:

- 1) Untuk pihak sekolah sebaiknya memiliki fasilitas unit produksi yang digunakan secara maksimal.
- 2) Pembelajaran kewirausahaan sebaiknya disertai dengan praktiknya, agar siswa mampu mengaplikasikan ilmu yang diterima.
- 3) Untuk peneliti yang selanjutnya agar lebih menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.
- Ditjen Dikti. 2007. *Manajemen Unit Produksi/ Jasa Sebagai Sumber Belajar Siswa dan Penggalan Dana Pendidikan Persekolahan*. Jakarta.
- Firdaus Sumarno. 2011. *Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri, Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan, dan Konsep Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Batang Tahun Ajaran 2011/2012*. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.

- Harun, Rasyid. Dan Mansur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Hendro. 2010. *Kewirausahaan Untuk SMK dan MAK Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Mahardika Setia Kusumawardani. 2011. Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun 2011/2012. *Tidak Diterbitkan*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Murniati, AR. Dan Nasir, Usman. 2009. *Implementasi Manajemen Strategik*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Panneerselvam, R. 2012. *Production and Operations Management*. New Delhi: Third Edition.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: RinekaCipta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno. 2014. Sistem Pindah Tenaga Otomotif. Yogyakarta: Danadyaksa
- Suyitno. 2015. 7 Teknik Menguasai Auto CAD 2D dan 3D. Yogyakarta: K-Media
- Suyitno. 2015. Evaluasi pelaksanaan praktik industri SMK di Yogyakarta. Autotech. vol.06/No.02/Juni 2015. <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/2318>. Diakses tanggal 10 Mei 2016.
- Suyitno. 2015. Pengukuran Teknik, untuk Teknik Otomotif. Yogyakarta: K-Media
- Suyitno. 2016. Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. Jurnal jptk.uny Vol 23, No 1 (2016) . <http://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/9359>. Di akses 30 Mei 2016.